

Press Clipping Biodiversity Day Event in Malinau (RADAR TARAKAN)

Jum'at, 28 Mei 2010 , 09:28:00

Ukur Pengetahuan Anak lewat Menggambar Peringati Hari Keanekaragaman Hayati Internasional

MALINAU- Sebanyak 41 dari 16 sekolah dasar (SD) meramaikan lomba menggambar untuk memperingati hari keanekaragaman hayati, Kamis (27/5) kemarin. Acara yang digelar di Ruang Tebeng Kantor Bupati Jl Tanjung Belimbing itu merupakan kerja sama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora), Balai Taman Nasional Kayan Mentarang (TNKM) Malinau, GTZ, dan WWF Indonesia.

Dinas Kehutanan (Dishut) dan Badan Pengendalian dampak lingkungan daerah (Bapedalda) Malinau juga turut berpartisipasi dalam acara tersebut. Panitia penyelenggara lomba Arman Anang mengungkapkan, kegiatan ini diharapkan akan meningkatkan kesadaran di tingkat generasi muda Indonesia sebagai penerus bangsa atas pentingnya keanekaragaman hayati bagi umat manusia.

Karena itu, tujuan lomba ini untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak-anak tentang keanekaragaman hayati di taman nasional kayan mentarang (TNKM). Menurutnya, pelaksanaan peringatan ini menjadi respons dari imbauan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang telah mendeklarasikan 2010 sebagai tahun internasional keanekaragaman hayati (International Year of Biodiversity atau IYB).

PBB meminta agar seluruh pihak merayakan peringatan ini sebagai ajang kampanye untuk menyukseskan upaya penyelamatan keanekaragaman hayati di sepanjang tahun 2010. Terdapat dua dokumen nasional yang merupakan hasil kerja sama Pemerintah dan Organisasi Non Pemerintah dalam rangka menindaklanjuti mandat konvensi keanekaragaman hayati mengenai kawasan yang dilindungi itu.

Dia mengatakan, Indonesia khususnya Kabupaten Malinau perlu mengungkap keanekaragaman sumberdaya hayati dan budaya sebagai model pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. "Menyadarkan masyarakat untuk menjaga, memelihara, memberdayakan dan melestarikan keanekaragaman hayati bagi kesehatan lingkungan atau ekosistem dan kehidupan manusia ini menjadi sangat penting," ujarnya.(ida)

Selasa, 1 Juni 2010

TNKM Salah Satu Pusat Biodiversiti Dunia

MALINAU, Dody Rukman, Project Leaders of WWF Indonesia-GTZ Proyek Taman Nasional Kayan Mentarang (TNKM) mengungkapkan, Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) telah mendeklarasikan tahun 2010 sebagai Tahun Internasional Keanekaragaman Hayati (International Year of Biodiversity atau IYB). Dari deklarasi itu mengambil tema “/Biodiversity is Life, Biodiversity is Our Life/”. Pendeklarasian ini digunakan sebagai ajang kampanye global untuk menggalang kesadaran publik akan pentingnya keanekaragaman hayati bagi umat manusia. “Kegiatan ini akan mencapai puncaknya pada COP 10 CBD di Nagoya, Jepang, pada bulan Oktober 2010,” terangnya.

Dari itu, TNKM yang terletak di Kabupaten Malinau dan Nunukan memiliki luas sekitar 1,35 juta hektar. Kawasan ini merupakan salah satu pusat keanekaragaman hayati penting dunia. Vegetasi yang terdapat dalam kawasan ini terdiri dari hutan dataran rendah, pegunungan rendah, pegunungan, kapur, kerangas dan padang rumput, dalam suatu habitat yang majemuk menurut ketinggian, substrat, kemiringan, faktor geomorfologik lainnya, serta menurut tahapan suksesi vegetasi. Beberapa jenis baru tumbuhan telah ditemukan. Lebih banyak lagi jenis-jenis yang belum pernah dilaporkan sebelumnya terdapat di Kalimantan.

Sedikitnya 150 jenis mamalia diperkirakan terdapat di TNKM, 300 jenis burung sudah diamati atau dilaporkan keberadaannya. Beberapa jenis baru ikan sudah diidentifikasi. Beberapa jenis reptil, amfibi dan serangga juga dengan mudah dapat ditemukan di TNKM. Banyak jenis-jenis tumbuhan dan satwa endemik, beberapa diantaranya dilindungi, langka dan benar-benar terancam punah.

Dijelaskan, fokus kampanye keanekaragaman hayati diarahkan pada beberapa sasaran. Di antaranya untuk menekankan pentingnya biodiversiti bagi kesejahteraan umat manusia. Kemudian merefleksikan pencapaian upaya-upaya dalam menyelamatkan keanekaragaman hayati. Hal lainnya yakni mendorong agar upaya tersebut dilipatgandakan guna mengurangi laju kepunahan biodiversiti.

Perayaan IYB telah dimulai di berbagai negara anggota CBD untuk menandai dimulainya gerakan kampanye agar diikuti seluruh stakeholder yang ada di masing-masing negara. Perayaan itu juga telah dilaksanakan di sejumlah negara ASEAN yang ditandai dengan kegiatan peluncuran tahun 2010 sebagai tahun keanekaragaman hayati di negara bersangkutan. Tujuan IYB 2010, kata Dody Rukman, antara lain meningkatkan kesadaran publik akan pentingnya penyelamatan biodiversity dari ancaman utama penyebab kepunahannya. Meningkatkan kesadaran akan penyelesaian penyelamatan biodiversity. Lalu mendorong individu-individu, organisasi, dan instansi pemerintah agar segera mengambil langkah tindakan yang dibutuhkan untuk mengatasi kehilangan biodiversity, “Mempromosikan inovatif solusi untuk mengurangi berbagai ancaman keanekaragaman hayati, serta mengawali dialog dengan para stakeholder tentang langkah-langkah yang diperlukan pasca 2010,” pungkasnya*.(ida)*